



BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA SECARA DARING UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN MARGOMULYO

(TUTORING OF ONLINE MATHEMATICS LEARNING FOR STUDENTS ELEMENTARY SCHOOL IN MARGOMULYO VILLAGE)

Teguh Prasetyo¹, Zelika Afaria²

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda

² Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Djuanda
Jalan Tol Ciawi No 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat

¹Email: teguh@unida.ac.id

²Email: afaria.zelika@gmail.com

ABSTRAK

Program bimbingan belajar dari rumah yang biasa disebut dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini dilaksanakan secara mandiri di rumah masing-masing. Namun, banyak orang tua mengeluh tentang belajar dari rumah karena merasa mereka terima selama bertahun-tahun, terutama dalam matematika. Penulis melakukan program bimbingan belajar matematika untuk siswa sekolah dasar melalui pengabdian masyarakat di Dusun Jamblangan Desa Margomulyo. Program bimbingan belajar matematika dari rumah ini dilakukan melalui media *Video WhatsApp* bagi siswa yang mengikuti program ini. Kegiatan ini dilakukan dalam empat tahap yaitu, (1) pengecekan ketuntasan belajar siswa; (2) menjelaskan materi yang ditanyakan; (3) membiarkan siswa mengerjakan tugas sesuai dengan yang telah dijelaskan; dan (4) menilai hasil belajar. Hasil bimbingan belajar matematika dari rumah yang dilaksanakan secara daring ini menjadi kegiatan tambahan belajar siswa SD untuk penguatan materi-materi belajar di sekolah. Namun, seperti diketahui bahwa kemampuan setiap siswa dalam menerima pembelajaran berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan kesabaran khusus bagi siswa yang sulit mengikuti pelajaran di masa pandemi.

Kata Kunci: bimbingan belajar, belajar secara daring, matematika, sekolah dasar

ABSTRACT

The learning from home program, commonly known as Distance Learning (PJJ) is carried out independently in their respective homes. However, many parents complain about learning from home. The main factor is the inability of parents to remember the subject matter that they have received for years, especially in mathematics. The author conducts a mathematics tutoring program for elementary school students through the Community Service Program in Jamblangan Hamlet, Margomulyo Village. This home-based mathematics tutoring program is carried out through WhatsApp Video media for students who take part in this program. This activity is carried out in four stages, namely, (1) checking the completeness of student learning; (2) explaining the material being asked; (3) allowing students to do assignments according to what has been explained; and (4) assessing the results of learning. The results of online tutoring for mathematics from home are additional learning activities for elementary school students to strengthen learning materials at school. However, it is known that each student's ability to receive learning is different. Therefore,

special attention and patience are needed for students who find it difficult to follow lessons during the pandemic.

keyword: mathematics, online learning, elementary school, tutoring

PENDAHULUAN

Pandemi Virus Covid-19 mulai merebak di Indonesia sejak awal Maret 2020. Kasus pertama ditemukan di wilayah Jawa Barat. Hingga saat ini, virus covid-19 telah terkonfirmasi tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Berbagai kebijakan telah ditetapkan untuk mengurangi penyebaran virus ini dengan memberlakukan *social distancing*, *physical distancing*, PSBB, karantina wilayah, PPKM dengan berbagai versi di berbagai wilayah di Indonesia (Herliandry et al., 2020). Sementara itu, di provinsi DI Yogyakarta 146.736 telah terkonfirmasi positif covid-19, dengan kasus aktif berjumlah 15.655. Hingga saat ini pemerintah masih memberlakukan PPKM level 4 untuk Daerah Istimewa Yogyakarta (Satgas, 2021). Oleh karena itu, kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sleman, yakni menjalan pembelajaran dari rumah atau *learning from home*.

Berdasarkan peraturan pemerintah, terkait dengan mobilisasi masyarakat, maka kegiatan-kegiatan yang sifatnya bukan termasuk kegiatan esensial diharapkan untuk dikerjakan di rumah. Salah satunya adalah kegiatan pembelajaran bagi siswa sekolah maupun perguruan tinggi. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menetapkan kegiatan pembelajaran dari rumah (*learning from home*) terutama bagi satuan pendidikan yang berada di wilayah zona kuning, oranye dan merah. Sedangkan bagi satuan pendidikan yang berada di wilayah zona hijau dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan (Asmuni, 2020).

Program belajar dari rumah, atau biasa dikenal dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dilaksanakan secara mandiri di rumah masing-masing. Adanya kebijakan ini membuat peran orang tua menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak. Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama, manajemen orang tua dalam memberikan pendidikan anak di dalam rumah, di sekolah dan di masyarakat menjadi tujuan keberhasilan akademis anak. Oleh karena itu, orang tua dan keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan anak, terutama bagi anak usia dini maupun sekolah dasar (Yulianingsih et al., 2020).

Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah menjadi sangat penting. Orang tua yang awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, namun saat ini perannya menjadi lebih luas yaitu sebagai pendamping pendidikan

akademik (Kurniati et al., 2020). Tentu bukan hal mudah bagi orang tua mendapatkan peran ini, karena tidak semua orang tua memiliki kapasitas akademik yang dapat mengikuti materi pembelajaran saat ini. Banyak dari orang tua mengeluhkan kegiatan belajar dari rumah. Hal utama yang menjadi faktornya adalah ketidakmampuan orang tua untuk mengingat materi pelajaran yang sudah bertahun-tahun mereka dapatkan. Terkadang pula, pendidikan orang tua terbatas hingga mereka juga harus ikut belajar lebih dulu sebelum membantu anak mereka belajar. Belum lagi bagi para orang tua yang ada di daerah banyak yang memiliki lebih dari satu anak, sehingga mereka harus meluangkan banyak waktu untuk membantu belajar anak-anaknya.

Salah satu materi pelajaran yang menurut orang tua cukup sulit adalah matematika. Mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan mulai tingkat pendidikan dasar. Karakteristik dari mata pelajaran matematika adalah memiliki objek kajian yang abstrak, mengacu pada kesepakatan, berpola pikir deduktif, dan konsisten dalam sistemnya. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika, alasan mata pelajaran matematika adalah pelajarannya yang abstrak. Sehingga banyak siswa berpikir bahwa mata pelajaran matematika sulit (Theresia et al., 2020).

Bagi orang tua yang memiliki kecukupan materi dalam membiayai pendidikan anaknya, dapat memilih alternatif untuk memberikan guru bimbingan belajar khusus untuk anak-anaknya agar mereka bisa belajar dengan baik walaupun hanya dapat belajar di rumah. Bimbingan belajar ini biasanya dilakukan di rumah, dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Namun, tentu saja biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan ini tidak murah. Hal ini menjadi penghambat bagi orang tua yang tidak memiliki biaya sehingga tidak bisa mendapatkan bantuan untuk memberikan kemudahan belajar bagi anak-anaknya.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis menyelenggarakan kegiatan bimbingan belajar secara privat kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar yang bersifat gratis sekaligus menjadi program pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini sangat didukung oleh orang tua karena terbantu untuk meringankan pekerjaannya di rumah. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan secara daring melalui videocall whatsapp, dikarenakan tidak diizinkan untuk saling bertemu di wilayah desa tersebut karena kasus sedang tinggi. Dalam kegiatan bimbingan belajar sesuai dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Kegiatan ini diikuti oleh 5 orang siswa kelas 5 SD.

Para orang tua dan siswa yang berdomisili di Dusun Jamblangan, Kelurahan Margomulyo yang menjadi tempat program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tengah menghadapi tantangan yang sama. Dimana mereka harus belajar dari rumah sedangkan

orang tua memiliki keterbatasan untuk memberikan pendampingan pendidikan terutama untuk mata pelajaran matematika. Oleh karena itu, sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, maka diselenggarakan program bimbingan belajar bagi siswa SD yang bertujuan untuk membantu para siswa dan orang tua yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas-tugas matematika dari sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program. Pada tahap perencanaan dilaksanakan observasi terhadap lokasi kegiatan program bimbingan belajar. Adapun pemilihan lokasi Bimbingan belajar dari rumah dilaksanakan untuk siswa SD di wilayah Dusun Jamblangan, Kelurahan Margomulyo, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman. Selanjutnya lama pelaksanaan dimulai dari bulan Juli sampai September 2021 untuk pelaporan kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar ini diikuti oleh 5 orang siswa kelas 5 SD. Program bimbingan belajar menjadi salah satu solusi yang diberikan kepada siswa selama gratis melalui proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.

Adapun perencanaan dimulai dengan mendata siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar di masa pandemic Covid-19 tahun 2021. Selanjutnya peserta bimbingan belajar merupakan siswa pada jenjang SD yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika di wilayah Dusun Jamblangan, Kelurahan Margomulyo. Fasilitas yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pesan dan *videocall WhatsApp*. Selain itu, untuk membantu proses pengajaran yang dilaksanakan secara daring, juga digunakan kertas dan pena sebagai coretan untuk menjelaskan materi kepada siswa. Kegiatan ini dilakukan setiap sore atau malam hari sesuai dengan menyesuaikan kebutuhan siswa. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan dengan empat tahapan, yaitu, (1) memeriksa kelengkapan belajar siswa; (2) memberikan penjelasan terkait materi yang ditanyakan; (3) memberikan kesempatan siswa untuk mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan; (4) menilai hasil atau evaluasi bimbingan belajar.

Kegiatan bimbingan belajar dilakukan melalui daring dengan media *Videocall WhatsApp*. Hal ini dikarenakan kasus positif covid-19 di lingkungan masyarakat masih tinggi. Oleh karena itu, untuk mengurangi kontak erat antar masyarakat maka dipilihlah sistem bimbingan belajar secara daring. Namun bimbingan secara daring ini dilakukan secara privat, sehingga fokus pada bantuan ke masing-masing anak sesuai dengan kebutuhannya. Adapun proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan belajar dilakukan

dengan mengamati perkembangan hasil belajar siswa peserta bimbingan belajar dengan memberikan tes latihan matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak merebaknya virus covid-19 di berbagai wilayah di Indonesia, berbagai kegiatan terpaksa harus dibatasi. Salah satu yang terdampak adalah bidang pendidikan. Pendidikan yang awalnya dilakukan di sekolah secara tatap muka harus dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar dari rumah. Pembelajaran tatap muka menghadirkan guru yang secara langsung menjelaskan materi kepada siswa sehingga siswa bisa berinteraksi langsung dengan guru apabila menemui kesulitan belajar. Sedangkan pembelajaran jarak jauh sebagian besar dilakukan dengan belajar mandiri dengan berbagai tugas yang diberikan oleh guru. Kesempatan berinteraksi antara guru dan siswa sangat terbatas, sehingga diperlukan peran orang tua untuk menggantikan peran guru selama belajar dari rumah.

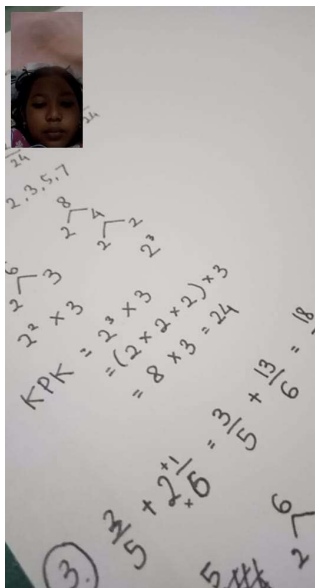
Berdasarkan observasi yang dilakukan selama melakukan program pengabdian kepada masyarakat di SD Jamblangan Dusun Jamblangan, Kelurahan Margomulyo, pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan pemberian tugas melalui pesan *WhatsApp* atau melalui *google classroom*. Namun pada siswa kelas tinggi di SD, dilakukan pertemuan virtual antara guru dan siswa dengan media *zoom* atau *google meet*. Kegiatan ini dilakukan selama dua kali dalam seminggu. Untuk kelas 5 SD, jadwal pertemuan virtual ini pada hari Senin dan hari Kamis setiap minggunya. Terkadang ditambah dengan satu pertemuan di hari Jumat untuk mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kegiatan pertemuan bimbingan belajar virtual selama dua kali dalam seminggu ini menyampaikan materi tentang mata pelajaran matematika dan mata pelajaran tematik (Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan PPKn). Sehingga pembahasan yang disampaikan oleh guru pun sangat terbatas. Penelitian lain menyebutkan bahwa mayoritas siswa tidak puas dengan sistem pembelajaran jarak jauh dikarenakan keterbatasan dalam berinteraksi dengan guru (Napitupulu, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa, didapatkan fakta bahwa beberapa orang tua merasa kesulitan mengikuti materi pelajaran anaknya. Sedangkan siswa juga masih belum memahami materi yang telah disampaikan oleh gurunya. Hal ini mengakibatkan siswa lebih sering mencari jawaban melalui internet mengenai soal tersebut. Selain itu, keterbatasan sumber informasi dan referensi seringkali membuat siswa mendapat sumber referensi yang salah (Sao et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, penulis menyelenggarakan program bimbingan belajar kepada siswa SD yang mengalami kesulitan belajar sebagai salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat di Dusun Jambangan Kelurahan Margomulyo Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman. Solusi pemilihan Bimbingan belajar merupakan salah satu hal penting yang dapat membantu siswa agar mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan akademis. Aktivitas belajar siswa tidak selamanya berjalan baik. Kadang lancar, kadang tidak, kadang cepat menangkap dan kadang sulit menangkap materi yang dipelajari (Manik, 2020). Demikian pula setiap siswa memiliki perbedaan dalam hal memahami materi, ada yang cepat, ada yang lambat, ada yang bahkan sama sekali sulit mengerti materi yang disampaikan.

Program bimbingan belajar ini dilakukan kepada anak-anak yang mengalami kesulitan belajar matematika. Bimbingan belajar dilakukan secara privat melalui media virtual *Videocall WhatsApp*. Penjelasan dilakukan langsung melalui coretan-coretan di atas kertas yang dilihat langsung oleh siswa melalui gawainya.



Gambar 1. Proses Bimbingan Belajar melalui *Videocall WhatsApp*

Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan dengan memberikan penjelasan langsung kepada siswa, dari soal-soal yang ada. Bimbingan belajar dilakukan secara interaktif mengajak siswa untuk terus menyimak apa yang disampaikan agar tidak merasa bosan. Kegiatan interaktif yang dilakukan seperti menanyakan jawaban hasil perkalian, hasil penjumlahan serta menanyakan cara yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut.

Dalam bimbingan belajar ini, siswa dapat bertanya langsung kepada pengajar tentang materi apa yang belum dipahami serta cara-cara atau bagian mana yang belum dipahami.

Dengan cara ini, siswa dapat menggali kemampuan dirinya agar dapat mengerjakan tugas yang diberikan.

Setelah siswa mendapatkan penjelasan dari satu nomor soal, kemudian penulis akan meminta kepada siswa untuk mengerjakan soal lainnya yang masih satu tipe penyelesaian. Siswa akan diberi waktu untuk mengerjakan soal sampai siswa menemukan jawabannya. Kemudian penulis akan mengoreksi jawaban siswa, untuk mendapatkan hasil apakah siswa tersebut sudah paham dengan materi yang telah dijelaskan atau masih kebingungan menyelesaikan soal dengan tipe yang sama.

Jika siswa sudah bisa mengerjakan soal dengan tipe yang sama, maka akan dilanjutkan dengan penjelasan soal lainnya. Kemudian diulang sampai materi yang ditanyakan dapat dipahami oleh siswa. Namun, jika siswa belum memahami penjelasan pertama yang diberikan, maka penulis akan memberikan penjelasan ulang dengan cara yang lebih mudah dipahami. Kemudian akan dicoba untuk mengerjakan soal lain lagi.

Dari hasil evaluasi, program bimbingan belajar ini mampu membantu siswa yang kesulitan belajar sendiri di rumah. Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal-soal latihan yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang telah disampaikan. Hasilnya, siswa dapat mengerjakan soal-soal tersebut tanpa merasa kesulitan lagi. Namun, seperti diketahui bahwa kemampuan setiap siswa dalam menerima pembelajaran berbeda-beda. Oleh karena itu diperlukan perhatian khusus bagi siswa yang sulit mengikuti pelajaran. Kesabaran adalah salah satu kunci penting ketika menghadapi siswa seperti ini. Keyakinan dan motivasi siswa harus ditingkatkan terus sehingga mereka merasa mampu dan bersemangat belajar. Selanjutnya pelaksanaan bimbingan belajar secara daring dapat dipadukan dengan temuan dari penelitian Santoso & Rusmawati, (2019) dengan menggunakan lima tahapan, yaitu: (1) pemotivasian siswa berorientasi materi dan motivasi tentang kehidupan cerita inspiratif, (2) ceramah/penjelasan materi, (3) kegiatan tanya jawab, (4) permainan berupa kuis yang menantang, dan (5) pemberian hadiah berupa pujian/penghargaan secara lisan dan barang-barang bagi siswa.

Program bimbingan belajar hendaknya dilaksanakan secara linier dengan kontrol dan kepedulian dari orang tua serta pihak terkait terhadap pemahaman dan kemampuan para siswa, agar nantinya pelaksanaan bimbingan belajar ini dapat berjalan beriringan dengan partisipasi dari orang tua (Leksono et al., 2021). Respon positif dari orang tua pun didapatkan, mereka merasa terbantu dengan program bimbingan belajar ini. Orang tua melihat semangat belajar anak meningkat ketika mengikuti bimbingan belajar. Lebih lanjut (Ansel & Pawe, 2021) keterlibatan orangtua dapat berupa memberikan motivasi dan ikut

mengawasi proses pembelajaran, pemberian fasilitas belajar, memberikan penghargaan atas usaha belajar siswa, sehingga siswa meningkat motivasi dalam belajar di rumah.

Pada aspek guru dapat juga melaksanakan metode *home visit*, atau berkunjung ke rumah masing-masing siswa selama pembelajaran daring. Metode *home visit* membuat siswa menjadi termotivasi untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan menyenangkan siswa. Selain itu, orang tua dapat dengan mudahnya siswa dapat bertanya langsung dengan guru ketika materi belajar tidak jelas (Prasetyo et al., 2021).

KESIMPULAN

Program bimbingan belajar matematika merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa yang dilaksanakan di Dusun Jamblangan Kelurahan Margomulyo Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman. Bimbingan belajar matematika bersifat sukarela merupakan salah satu solusi dalam membantu siswa dan orang tua yang merasa kesulitan ketika belajar di rumah di masa pandemi Covid-19. Program ini mendapat respon positif dari masyarakat yang merasa terbantu dengan adanya bimbingan belajar untuk siswa SD ini. Hasil bimbingan belajar matematika dari rumah yang dilaksanakan secara daring ini menjadi kegiatan tambahan belajar siswa SD untuk penguatan materi-materi belajar di sekolah, terutama dalam mata pelajaran matematika yang membutuhkan pemahaman konsep dasar. Namun, seperti diketahui bahwa kemampuan setiap siswa dalam menerima pembelajaran berbeda-beda. Oleh karena itu diperlukan perhatian khusus bagi siswa yang sulit mengikuti pelajaran. Kesabaran adalah salah satu kunci penting ketika menghadapi siswa ketika pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic.

REKOMENDASI

Program bimbingan belajar bagi siswa SD dapat dilaksanakan melalui pembelajaran daring dapat diteruskan oleh pihak yang mendukung peningkatan pendidikan bagi siswa di masa pandemik di wilayah Dusun Jamblangan, Kelurahan Margomulyo, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman. Program Bimbingan belajar secara sukarela ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Djuanda.

UCAPAN TERIMAKASIH

Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan ini,

terutama kepada ibu dan keluarga penulis yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan para dosen serta staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Djuanda Bogor, kepada Bapak Lurah Margomulyo dan jajarannya, kepada Ibu Kepala SDN Jamblangan dan para guru, serta seluruh masyarakat Dusun Jamblangan yang saya hormati dan banggakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansel, M. F., & Pawe, N. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 301–312. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1209>
- Asmuni, A. (2020). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dan solusi pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281–288. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241–256. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Leksono, I. D., Kusuma, A. T., Fernanda, R. S., & ... (2021). Program Bimbingan Belajar Di Pucang Arjo, Surabaya Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Untuk Siswa TK Hingga SD (Sekolah Dasar). *Jurnal Layanan Masyarakat*, 5(1). <https://www.e-journal.unair.ac.id/jlm/article/view/25437>
- Manik, S. (2020). Upaya Meningkatkan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pena Edukasi*, 7(1), 29–34. <https://doi.org/http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPE/article/view/455>
- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32771>
- Prasetyo, T., Mujahidin, E., Rasmitadila, R., & Yuani, A. K. (2021). Implementasi Metode Home Visit untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdidias*, 2(4), 894–902.
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal ...* <http://pemas.unisla.ac.id/index.php/JAB/article/view/7>
- Sao, S., Mei, A., Ningsih, N., Mei, M. F., Wondo, M. T. S., Seto, S. B., Naja, F. Y., Meke, K. D. P., & Manda, G. S. (2021). Bimbingan Belajar di Rumah Menggunakan Alat Peraga Blok Pecahan pada Masa Pandemi Covid 19. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 193–201.

<https://doi.org/https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i2.1031>

Satgas, C. (2021). *Data Terkait COVID-19 di Yogyakarta. Corona. Jogjaprov.Go.Id.*
<https://corona.jogjaprov.go.id/data-statistik>

Theresia, S., Sipayung, R., & Simarmata, E. J. (2020). Pengaruh Peran Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika Kelas VA SD Agia Sophia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 407–412.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.556>

Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>